

**PENGARUH PERANGKAT PEMBELAJARAN LKS DAN KREATIVITAS  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK LISTRIK DAN ELEKTRONIKA  
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMK NEGERI 5 PADANG**

**TESIS**



**ELVI JUNAIDA**  
**NIM : 52069**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed,

Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T.

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEJURUAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRAK

### **Elvi Junaida, 2011. Pengaruh Perangkat Pembelajaran LKS dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Teknik Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 5**

Berdasarkan observasi awal pada kelas Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 5 Padang ditemukan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai seperti yang diharapkan. Diduga pemakaian Perangkat Pembelajaran LKS terbuka mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis: 1) pemakaian perangkat pembelajaran LKS terbuka dapat meningkatkan hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika siswa. 2) Ada interaksi antara pemakaian perangkat pembelajaran LKS dengan kreativitas siswa ketika diungkapkan pengaruhnya terhadap hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika, 3) terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan kreativitas tinggi yang menggunakan perangkat pembelajaran LKS terbuka dengan konvensional. 4) terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan kreativitas rendah yang menggunakan perangkat pembelajaran LKS terbuka dengan konvensional dan

Penelitian ini merupakan penelitian quasi-eksperimental. Populasi penelitian adalah semua siswa Program Studi Teknik Audio video pada mata pelajaran Teknik Listrik dan Elektronika, yang terdiri dari dua kelas yaitu 1E1 dan 1E2. Kelas 1E1 dijadikan kelas eksperimen dan 1E2 dijadikan kelas kontrol. Perangkat pembelajaran disiapkan peneliti dengan dua model, yakni untuk kelas eksperimen menggunakan perangkat pembelajaran LKS terbuka dan untuk kelas kontrol menggunakan perangkat pembelajaran LKS tertutup (konvensional).

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menemukan : 1) hasil belajar siswa yang menggunakan perangkat pembelajaran LKS terbuka lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan perangkat pembelajaran LKS konvensional, 2) ada interaksi antara pemakaian perangkat pembelajaran LKS terbuka dengan kreativitas siswa terhadap hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika. 3) hasil belajar siswa dengan kreativitas tinggi yang menggunakan perangkat pembelajaran LKS terbuka lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan kreativitas tinggi yang menggunakan perangkat pembelajaran LKS konvensional, 4) hasil belajar siswa dengan kreativitas rendah yang menggunakan perangkat pembelajaran LKS terbuka lebih rendah dari hasil belajar siswa dengan kreativitas rendah yang menggunakan perangkat pembelajaran LKS konvensional. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak dengan kreativitas tinggi cocok menggunakan perangkat pembelajaran LKS terbuka sedangkan anak dengan kreativitas rendah cocok menggunakan perangkat pembelajaran konvensional.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga tesis yang berjudul “Pengaruh perangkat pembelajaran LKS terbuka dan kreativitas siswa Terhadap Hasil Belajar Teknik Listrik dan Elektronika di SMK negeri 5 Padang” dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan kejuruan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed dan Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang penuh kesabaran telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang berharga kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
2. Prof. Jalius Jama, M.Ed, Ph.D, Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd dan Dr. Agamuddin, M.Ed selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan untuk perbaikan demi penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak dosen Konsentrasi Pendidikan kejuruan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang dan Kepala Sekolah SMK negeri 5 Padang yang telah memberi izin untuk terlaksananya penelitian ini.

5. Kepada orang tua tercinta yang telah memberikan bantuan moril dan materil pada penulis dalam mengikuti perkuliahan serta penyelesaian tesis ini.
6. Suami tercinta Drs. Efrizon, MT, anak-anakku tersayang Rofi, Rona dan Raihan dan semua kakak dan adik-adik yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana di Universitas Negeri Padang, yang dalam penulisan ini banyak memberikan perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun memberikan kontribusi yang berarti terhadap penyelesaian kuliah dan tesis ini, semoga Allah SWT memberi rahmat dan karuniaNya kepada kita semua. Amin.

Akhinya, kehadiran Allah SWT jualah tempat penulis memohon, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dariNya. Semoga tesis ini bermamfaat dalam upaya meingkatkan kualitas pendidikan. Amin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRACT .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori .....	12
1. Pendidikan Kejuruan .....	12
2. Hasil Belajar Teknik Listrik dan Elektronika .....	15
3. Perangkat Pembelajaran LKS .....	21
4. Kreativitas .....	30
B. Kerangka Berpikir .....	35
C. Hipotesis Penelitian .....	37
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Definisi Operasional .....	41
D. Pengembangan Instrumen .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	48

BAB IV.HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data .....	50
B. Uji Persyaratan Analisis .....	62
C. Pengujian Hipotesis .....	64
D. Pembahasan .....	70
E. Keterbatasan Penelitian .....	72
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	74
B. Implikasi .....	75
C. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	37
Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Siswa.....	52
Gambar 3. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	54
Gambar 4. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	56
Gambar 5. Histogram Kreativitas Siswa .....	58
Gambar 6. Histogram Kreativitas Siswa Kelas Eksperimen .....	60
Gambar 7. Histogram Kreativitas Siswa Kelas Kelas.....	61
Gambar 8. Grafik Interaksi Perangkat Pembelajaran dan Kreativitas.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Kreativitas .....	79
Lampiran 2.	Angket Keativitas .....	80
Lampiran 3.	LKS Bersifat Terbuka .....	83
Lampiran 4.	LKS Bersifat Tertutup .....	87
Lampiran 5.	Lembar Penilaian Praktik .....	93
Lampiran 6.	Hasil Uji Coba Angket .....	94
Lampiran 7.	Hasil Uji Kreativitas Kelas Eksperimen .....	95
Lampiran 8.	Hasil Uji Kreativitas Kelas Kontrol.....	96
Lampiran 9.	Data Kreativitas dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	97
Lampiran 10.	Data Kreativitas dan Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	98
Lampiran 11.	Data Kreativitas dan Tinggi dan Rendah. ....	99
Lampiran 12.	Hasil Belajar Kreativitas Tinggi dan Rendah .....	99
Lampiran 13.	Uji Validitas Instrumen Angket .....	100
Lampiran 14.	Uji Realibilitas Instrumen Angket.....	101
Lampiran 15.	Deskripsi Data .....	102
Lampiran 16.	Uji Normalitas dan Homogenitas .....	105
Lampiran 17.	Uji-t Hipotesis 1 .....	107
Lampiran 18.	Uji-t Hipotesis 2 .....	108
Lampiran 19.	Uji-t Hipotesis 3 dan 4 .....	109
Lampiran 20.	Izin Penelitian .....	110

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Belajar Teknik Listrik dan Elektronika Semester I .....	3
Tabel 2. Rancangan Penelitian .....	40
Tabel 3. Penyebaran Populasi .....	41
Tabel 4. Perhitungan Statistik Dasar Variabel Kreativitas dan Hasil Belajar.	50
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa .....	53
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen..	54
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	55
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Kreativitas Siswa .....	57
Tabel 9. Distribusi Frek. Data Kreativitas Siswa Kelas Eksperimen .....	59
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Kreativitas Siswa Kelas Kontrol .....	61
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa .....	62
Tabel 12. Rangkuman Analisis Homegenitas .....	63
Tabel 13. Desain Faktorial 2 x 2 .....	64
Tabel 14. Uji Antar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	65
Tabel 15. Uji Antar Kreativitas Tinggi, Kelas Eksperimen dais Kelas Kontrol .....	66
Tabel 16. Uji Antar Kreativitas Rendah, Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68
Tabel 17. Uji Analisis Interaksi Hasil Belajar dan Kreativitas .....	69

## DAFTAR RUJUKAN

- Abizar, 2004. *Interaksi Komunikasi dan Pendidikan*. UNP Padang
- Agus Irianto, 2006. *Statistik, Konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta. Kencana Prenada Media
- Akbar, Hawadi. 2001. *Kreativitas*. Jakarta. PT Gramedia
- Ali, Muhammad, 1996. *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru.
- Amien, Muhaammad, 1980. *Peranan Kreativitas dalam kehidupan*. Jakarta. Bina Aksara
- Anas Sudijono, 2004. *Model-model pengajaran dalam pembelajaran*. Jakarta
- Calhoun, C.C. dan Finch, A.V. (1982). *Vocational Education, Concept and operations*. California. Wads Worth Publising Company.
- Djamarah, Saiful Bahri, 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Rineka Cipta
- Evans, James, 1994. *Berpikir Kreatif dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Finch, C dan Crunkilton, J.R. (1984). *Curriculum Depelopment in Vocational and Technical Education : Planing, Content and Implementation*, Boston. Allyn and Bacon, Inc
- Hamzah B. Umno, 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta . PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nana Sudjana, 1985, *Teori Belajar*. Jakarta FPS IKIP
- Oemar Hamalik, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Rukun, Kasman. 1989. *Kontribusi Berpikir Kreatif, Sikap Kreatif dan Motivasi terhadap Kemampuan Pratkum Elektronika*. Padang. FPTK IKIP padang
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Solomon, Gavriel 1981. *Communication and Education Social and Psychoeducation Design*. New York. Mc Grow.

\_\_\_\_\_, 1975. *Standards & Format for Vocational Industrial Instructional Materials*. Texas. A&M University.

Sujiono, Anas, 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo

Torrance, EP, 1969. *Creatifity What Research says to the Teacher*. Washington DC. National Education.

Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta. Bumi Aksara.

Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta. Kencana Prenada Media.

--

Wahyudin (2000:223) h.6

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tantangan pembangunan Indonesia pada masa mendatang makin dihadapkan pada masalah yang sangat kompleks. Salah satu penyebabnya adalah semakin meningkatnya tuntutan bangsa dalam memenuhi kebutuhan serta keinginannya untuk maju. Suatu negara dikatakan maju atau tidak jika sistem pendidikan di dalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan titik tolak perwujudan generasi muda untuk siap bersaing dalam era globalisasi dan tuntutan zaman.

Kebijakan Direktur pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan tentang proporsi jumlah siswa SMK : SMU = 70 : 30 (Kepmendiknas, 2010) menimbulkan tanggapan berbeda di kalangan pendidik khususnya guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jika jumlah siswa diperbanyak tanpa memperhatikan mutu, tampaknya akan menimbulkan masalah karena besar kemungkinan keahlian yang dimiliki lulusan SMK tidak tercapai atau memenuhi tuntutan dunia kerja.

Menyongsong kebijakan pengembangan SMK tersebut dan tantangan globalisasi di bidang teknologi, setiap sekolah kejuruan menyiapkan diri untuk meningkatkan mutu lulusannya. Peningkatan mutu diharapkan dapat memenuhi harapan lapangan kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan dunia kerja. Tenaga kerja yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi.

SMK Negeri 5 Padang adalah SMK kelompok Teknologi dan Industri yang memiliki 5 program keahlian, yaitu : 1) Program Keahlian Bangunan, 2) Program Keahlian Elektronika, 3) Program Keahlian Listrik, 4) Program Keahlian Mesin, 5) Program Keahlian Otomotif. Pada setiap program keahlian mata pelajaran dikelompokkan kedalam tiga kelompok yang terdiri dari : 1) kelompok adaptif, 2) kelompok normatif, 3) kelompok produktif. Secara umum mata pelajaran kelompok adaptif dan normatif untuk semua program keahlian adalah sama. Sedangkan pada mata pelajaran produktif berbeda yaitu disesuaikan dengan program keahlian masing-masing.

Program Keahlian Elektronika terdiri dari Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. Teknik Listrik dan Elektronika merupakan mata pelajaran (standar kompetensi) yang wajib dikuasai oleh siswa Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di kelas X, sebab merupakan mata pelajaran yang sangat berpengaruh terhadap mata pelajaran-mata pelajaran yang ditempuh berikutnya. Salah satu kendala yang sering ditemui dalam pelaksanaan praktik Teknik Listrik dan Elektronika adalah siswa asik sendiri menjadi penerima informasi yang baik. Siswa beranggapan cukup mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru, siswa kurang memiliki kemampuan menyelesaikan masalah dengan alternatif lain.

KTSP SMK Negeri 5 Padang pada mata pelajaran kelompok adaptif dan normatif menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 60 – 65, sedangkan untuk mata pelajaran produktif KKM sebesar 70. Namun kenyataannya penguasaan mata pelajaran Teknik Listrik dan Elektronika bagi siswa masih rendah, yang diperoleh dari hasil belajar kompetensi Teknik Listrik dan Elektronika Tahun Pelajaran 2010/2011 yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Semester 1 Kompetensi Teknik Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < 70	Nilai $\geq$ 70	Rata-Rata	Tuntas	Belum Tuntas
IE1	29	9	20	65,4	68,96%	31,04%
1E2	29	10	19	66,8	65,51%	34,48%
Total	58	19	39	66.1	67,24%	35,52%

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika kelas X di SMK Negeri 5 Padang masih banyak siswa mendapat hasil belajar yang rendah, yang belum tuntas atau masih berada dibawah KKM yang ditetapkan 70 yaitu sebesar 35,52%.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Padang diduga karena kurangnya kesiapan siswa dalam menerima materi baru, media pembelajaran yang tidak efektif, siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran yang tidak cocok, kemampuan awal yang kurang, buku sumber belajar yang sulit dimiliki siswa dan lainnya sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor yang ada dalam diri dan di luar diri siswa. Faktor dari dalam dikenal dengan istilah faktor *internal* dan diluar diri disebut faktor *eksternal*. Faktor *internal* meliputi minat, motivasi bakat dan lainnya, sedangkan faktor *eksternal* seperti metode pembelajaran, perangkat pembelajaran termasuk LKS, lingkungan belajar dan lainnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Teknik Listrik dan Elektronika, maka perangkat pembelajaran LKS sering digunakan untuk pembelajaran praktik. Perangkat pembelajaran LKS dijadikan sebagai acuan bagi siswa dalam melaksanakan praktik di laboratorium. Dengan tersedianya LKS maka siswa dapat mengetahui dan mengidentifikasi peralatan yang harus disiapkan sebelum melaksanakan tugas praktik di laboratorium, serta siswa dapat mengikuti dan mempelajari langkah-langkah kerja dalam pelaksanaan kegiatan praktik.

Perangkat pembelajaran LKS yang digunakan di SMK Negeri 5 Padang adalah LKS lengkap yang disusun sesuai pedoman penyusunan perangkat pembelajaran. LKS lengkap tersebut dikenal juga dengan LKS bersifat tertutup yang diperkirakan baik digunakan sebagai panduan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik. Namun menurut peneliti, perangkat pembelajaran LKS lengkap tersebut dapat menyebabkan siswa pasif, tidak kreatif dan tidak kritis dalam berpikir. Siswa hanya melakukan sesuai langkah-langkah yang sudah lengkap secara rinci pada LKS lengkap tersebut. Hal ini menyebabkan siswa tidak kreatif dan tidak tertantang untuk menguasai kompetensi tersebut karena langkah kerja yang sudah ditetapkan.

Lembaran Kerja Siswa (LKS) berisi langkah-langkah kegiatan belajar yang dapat dikerjakan siswa adalah LKS yang bersifat tertutup sesuai dengan panduan yang ada, atau dapat juga LKS yang bersifat terbuka. LKS terbuka ini memberi peluang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya, yang disertai dengan peranan guru dalam memberikan arahan. LKS dapat juga berupa modul pembelajaran, dan LKS yang disusun harus mampu memberikan panduan agar siswa dapat belajar dengan benar, baik dari segi proses keilmuan maupun dalam memperoleh konsep.

Kompetensi Teknik Listrik dan Elektronika bisa berperan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, melalui pembelajaran ini siswa dapat meningkatkan aktifitas yang melibatkan imajinasi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta melakukan percobaan-percobaan. Oleh sebab itu pembelajaran kompetensi Teknik Listrik dan Elektronika dapat menjadi sumbangan yang penting untuk perkembangan kemampuan berpikir kreatif dalam diri setiap individu siswa agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Oemar Malik (2001:17) mengatakan siswa adalah suatu organisme yang hidup, didalam dirinya terdapat ragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang. Didalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mempengaruhi tingkah laku siswa. Pendidikan perlu mengarahkan tingkah dan perbuatan itu menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan.

Kreativitas secara umum diartikan oleh Torrance (1969) sebagai proses dalam memahami sebuah masalah, mencari solusi-solusi yang mungkin, menarik hipotesis, menguji dan mengevaluasi, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain. Kemampuan berpikir kreatif merupakan faktor kognitif dari kreativitas., dimana faktor kognitif adalah faktor yang berkaitan dengan ciri-ciri *aptitude* (kecerdasan) yaitu ciri-ciri yang meliputi kemampuan berpikir lancar, *fleksibel* (luwes).

Rendahnya kemampuan berpikir kreatif juga dapat berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Wahyudin (2000:223) di antara penyebab rendahnya pencapaian siswa dalam pembelajaran adalah proses pembelajaran yang belum optimal. Dalam proses pembelajaran umumnya guru asyik sendiri menjelaskan apa-apa yang telah dipersiapkannya. Demikian juga siswa asyik sendiri menjadi penerima informasi yang baik. Akibatnya siswa hanya mencontoh apa yang dikerjakan guru, tanpa makna dan tidak mengerti sehingga dalam menyelesaikan soal-soal, siswa beranggapan cukup dikerjakan seperti apa yang dicontohkan. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki kemampuan menyelesaikan masalah dengan alternatif lain.

Masalah bahwa siswa kurang memiliki kemampuan mencari alternatif lain dapat disebabkan karena siswa kurang memiliki kemampuan fleksibilitas yang merupakan komponen utama kemampuan berpikir kreatif maka perlu untuk memberikan perhatian lebih pada kemampuan ini dalam pembelajaran Teknik Listrik dan Elektronika. Hal tersebut perlu diterapkan karena kemampuan berpikir kreatif bersama dengan kemampuan berpikir kritis dan analisis adalah kemampuan yang sangat penting dalam aktivitas pemecahan masalah.

Pentingnya pengembangan kreativitas bagi siswa sekolah telah tertulis dalam tujuan Pendidikan Nasional Indonesia dan kurikulum terbaru tahun 2004. Akan tetapi dalam kenyataan di sekolah-sekolah, pengembangan kreativitas masih terabaikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Munandar (1996) bahwa pada beberapa kasus sekolah cenderung menghambat kreativitas, antara lain dengan mengembangkan kekakuan imajinasi. Kasus tersebut sampai saat ini masih terjadi dalam sistem belajar dikarenakan kurangnya perhatian terhadap masalah membangkitkan kreativitas pada diri siswa. Pada perangkat pembelajaran LKS terbuka kreatifitas sangat penting karena disini siswa harus memikirkan sendiri proses untuk melengkapi format LKS yang telah tersedia, sehingga dengan adanya kreatifitas siswa ini diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Perangkat Pembelajaran LKS Terbuka dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Teknik Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Elektronika di SMK Negeri 5 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam kegiatan pembelajaran Teknik Listrik dan Elektronika Pada diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran Teknik Listrik dan Elektronika belum optimal,
2. Masih terdapat guru yang kurang kreatif dalam mengembangkan model, media dan perangkat pembelajaran yang ada,
3. Masih ditemukan guru yang dalam memulai proses pembelajaran tidak memberitahukan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan,

4. Masih banyak guru yang tidak menyampaikan kesimpulan pada akhir pelajaran,
5. Pembelajaran yang dilakukan belum mampu mengaktifkan siswa belajar mandiri / individual pada pembelajaran praktik Teknik Listrik dan Elektronika,
6. Pembelajaran yang dilakukan kurang mengembangkan kreatifitas siswa dalam melaksanakan praktik di laboratorium.
7. Faktor internal dalam diri siswa belum mampu mempengaruhi hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika,
8. Iklim pembelajaran pada praktik Teknik Listrik dan Elektronika belum dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar praktek Teknik Listrik dan Elektronika pada tingkat penguasaan yang lebih baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah pembelajaran sangat luas dan kompleks, karena hasil belajar dibentuk oleh pengaruh-pengaruh yang dapat bekerjasama secara simultan. Dengan begitu banyak faktor yang saling berkaitan dan berpengaruh secara kompleks untuk pencapaian hasil belajar siswa pada Teknik Listrik dan Elektronika maka dianggap perlu untuk membatasi permasalahan dalam penelitian.

Oleh sebab itu penelitian ini dibatasi pada perangkat pembelajaran praktik berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kreativitas siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika, sedangkan populasi

penelitian adalah siswa Program Studi Teknik Audio Video yang terdaftar Tahun Pelajaran 2010/2011.

Peneliti akan meneliti pengaruh perangkat pembelajaran LKS tertutup dan perangkat pembelajaran LKS terbuka (konvensional), dan pengaruh kreativitas siswa yang akan diukur dengan menggunakan angket uji kreativitas.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika siswa yang memakai perangkat pembelajaran LKS terbuka lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar yang diajar dengan perangkat pembelajaran LKS tertutup,
2. Apakah terdapat interaksi antara perangkat pembelajaran LKS dan kreativitas siswa ketika diungkapkan pengaruhnya terhadap hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika.
3. Apakah hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika siswa yang memiliki kreativitas tinggi yang diajar dengan perangkat pembelajaran LKS terbuka lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kreativitas tinggi yang diajar dengan perangkat pembelajaran LKS tertutup,
4. Apakah hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika siswa yang memiliki kreativitas rendah yang diajar dengan perangkat pembelajaran LKS terbuka lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kreativitas rendah yang diajar dengan perangkat pembelajaran LKS tertutup,

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengungkap :

1. Pengaruh penggunaan perangkat pembelajaran LKS tertutup dan perangkat pembelajaran LKS terbuka terhadap hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika,
2. Ada tidaknya interaksi antara perangkat pembelajaran LKS dan kreativitas siswa ketika diungkapkan pengaruhnya terhadap hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika.
3. Pengaruh penggunaan perangkat pembelajaran LKS tertutup dan perangkat pembelajaran LKS terbuka terhadap hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika yang memiliki kreativitas tinggi,
4. Pengaruh penggunaan perangkat pembelajaran LKS tertutup dan perangkat pembelajaran LKS terbuka terhadap hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika yang memiliki kreativitas rendah,

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Sebagai salah satu pertimbangan dalam upaya peningkatan hasil belajar praktik siswa di SMK Negeri 5 Padang,
2. Bagi guru yang mengajar kompetensi praktik diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mempertimbangkan perangkat pembelajaran praktik yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa,

3. Bagi peneliti, sebagai wujud dari pengembangan dan peningkatan profesionalisme diri,
4. Bagi siswa untuk meningkatkan aktifitas, kreativitas dan hasil belajar siswa dalam belajar praktik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 5 Padang mengenai penggunaan dua macam perangkat pembelajaran, yaitu perangkat pembelajaran LKS terbuka dan LKS tertutup (konvensional) pada pembelajaran Teknik Listrik dan Elektronika dapat dinyatakan bahwa :

1. Hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika siswa yang memakai perangkat pembelajaran LKS terbuka lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan perangkat pembelajaran LKS tertutup. Hal ini sesuai dengan pendapat suhadi (2008) bahwa LKS bersifat terbuka memberi peluang bagi untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri tanpa tergantung pada orang lain yang akan berimplikasi pada hasil belajar siswa.
2. Terdapat interaksi antara perangkat pembelajaran LKS dan kreativitas siswa ketika diungkapkan pengaruhnya terhadap hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika.
3. Hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika siswa yang memiliki kreativitas tinggi yang diajar dengan perangkat pembelajaran LKS terbuka lebih tinggi dari siswa yang memiliki kreativitas tinggi yang diajar dengan perangkat pembelajaran LKS tertutup. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi apabila diajar dengan perangkat pembelajaran ini akan merasa tertantang untuk mengembangkan kreativitasnya.
4. Hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika siswa yang memiliki kreativitas rendah yang diajar dengan perangkat pembelajaran LKS terbuka lebih rendah dari siswa yang memiliki kreativitas rendah yang diajar dengan perangkat

pembelajaran LKS tertutup. Siswa dengan kreativitas rendah lebih senang apabila diajar dengan perangkat LKS tertutup karena mereka sudah dipandu dengan langkah-langkah kerja yang sudah ada sedang apabila mereka diajar dengan perangkat LKS terbuka mengalami kesulitan karena tidak tahu langkah-langkah kerja apa yang harus mereka lakukan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan perangkat pembelajaran LKS bersifat terbuka pada mata pelajaran praktik Teknik Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 5 Padang ternyata cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dengan kreativitas tinggi akan meningkat apabila diajar dengan perangkat pembelajaran LKS terbuka. Sebaliknya siswa dengan kreativitas rendah akan lebih baik hasil belajarnya apabila diajar dengan perangkat LKS tertutup (konvensional).

Kreativitas harus dipupuk sejak dini sehingga anak-anak kelak tidak hanya menjadi konsumen saja namun bisa melahirkan dan menciptakan sesuatu yang bermakna dan berguna. Pengembangan kreativitas bagi anak-anak bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan namun membutuhkan waktu dan proses. Karena tak ada perubahan yang baik itu terjadi secara instan. Kreativitas membutuhkan keberanian untuk mencoba dan mengambil resiko. Dengan demikian, pengembangan kreativitas bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan.

Perangkat pembelajaran LKS terbuka dapat dijadikan guru sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar bagi siswa dengan kreativitas tinggi pada mata pelajaran Teknik Listrik dan Elektronika.

Diharapkan pada praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang keefektifan perangkat pembelajaran LKS terbuka dan kreativitas terhadap hasil belajar Teknik Listrik dan Elektronika. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian serta implikasinya maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru, guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada pada titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan, seyogyanya guru menggunakan perangkat pembelajaran yang cocok dalam kegiatan pembelajaran sehingga menggali nilai-nilai yang ada pada siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Sekolah atau pihak terkait agar dapat menjadikan uji kreativitas sebagai salah satu, persyaratan sebagai siswa teknik Audio video. Karena pelajaran yang ada pada program kreativitas ini sangat menuntut kreativitas yang tinggi.
3. Sehubungan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian tentang perangkat pembelajaran ini secara luas.